

**PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPBOOK* DIGITAL PADA
PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS 5
SD NEGERI 3 MOJOREJO**

**DEVELOPMENT OF DIGITAL FLIPBOOK MEDIA IN LEARNING
TO WRITE POETRY IN GRADE 5 STUDENTS
OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 3 MOJOREJO**

**Khusnatul Mawaddah Al-Habibah¹, Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah²,
Oriza Zativalen³.**

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia
E-mail: khusantulmawaddah168@gmail.com, linaria@umla.ac.id, orizazativalen@gmail.com

Submitted

28 Mei 2025

Accepted

19 Juni 2025

Revised

27 Juni 2025

Published

30 Juli 2025

Kata Kunci:

Media Pembelajaran;
Flipbook Digital;
Bahasa Indonesia;
Menulis Puisi

Keyword:

Learning Media;
Digital Flipbook;
Indonesian Language;
Poetry Writing

Abstrak

Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan penting yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran flipbook digital dalam pembelajaran menulis puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Research and Development* dengan pendekatan *ADDIE*, yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Mojorejo. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data meliputi validasi ahli, angket respon siswa, dan angket aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipbook digital yang dikembangkan sangat valid, dengan persentase 97% dari ahli media, 95,25% dari ahli materi, dan 94,50% dari ahli desain. Praktikalitas media juga terlihat dari hasil angket respon siswa yang menunjukkan persentase 87,5% pada uji coba skala kecil dan 90,57% pada uji coba skala besar, yang dikategorikan sebagai sangat praktis. Kesimpulannya, media pembelajaran flipbook digital dapat digunakan sebagai alternatif inovatif dalam proses pembelajaran menulis puisi, memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Abstract

The learning of poetry writing is an important activity aimed at developing students' language skills and creativity. This study aims to develop digital flipbook media for poetry writing learning. The methodology used in this research is the *Research and Development* model with the *ADDIE* approach, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of this study are 23 fifth-grade students at SD Negeri 3 Mojorejo. The instruments used for data collection include expert validation, student response questionnaires, and student activity questionnaires. The results indicate that the developed digital flipbook media is highly valid, with percentages of 97% from media experts, 95.25% from content experts, and 94.50% from design experts. The practicality of the media is also evidenced by student response questionnaire results, showing percentages of 87.5% in small-scale trials and 90.57% in large-scale trials, categorized as very practical. In conclusion, the digital flipbook media can be utilized as an innovative alternative in the poetry writing learning process, providing an engaging and enjoyable learning experience for students.

Citation :

Al-Habibah, K.M., Khasanah, L.A.I.U., & Zativalen, O. (2025). Pengembangan Media *Flipbook* Digital pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Mojorejo. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 485-494. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p485-494>.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di tingkat sekolah dasar, teknologi berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sekolah dasar adalah tahap awal yang sangat penting bagi anak untuk membangun dasar pengetahuan sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu cara pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah melalui media pembelajaran (Pangestika & Yansaputra, 2021). Dalam konteks ini, Barnawi (2012) menyatakan bahwa penggunaan teknologi di sekolah sangat diperlukan oleh guru, yang dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Dengan teknologi, guru dapat menggambarkan atau mengilustrasikan materi pelajaran dengan lebih jelas, memungkinkan siswa melihat secara langsung dan memperjelas hubungan antara teori dan praktik. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk memperluas pengetahuan mereka dan siswa (Awalia dkk., 2019), menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Salah satu media pembelajaran yang inovatif adalah *flipbook*, sebuah kumpulan gambar yang memberikan ilusi gerakan dan menciptakan urutan animasi dari sebuah buku kecil sederhana tanpa menggunakan mesin (Wibowo dan Purnamasari, 2019). *Flipbook* memungkinkan guru untuk memuat berbagai file, seperti PDF, gambar, video, dan animasi, sehingga menghasilkan materi yang lebih menarik. Siswa dapat merasakan pengalaman membaca yang mirip dengan membaca buku fisik, karena animasi saat berpindah halaman memberikan kesan membuka buku secara nyata. Selain itu, *flipbook* merupakan buku tiga dimensi interaktif dengan halaman yang dapat mengubah tampilan layar (Yuliawati dkk., 2022), *flipbook* merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep materi dengan lebih baik. Pengintegrasian teks, gambar, dan audio. *Flipbook* meningkatkan minat belajar dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Penyajian materi yang interaktif dan menyenangkan tidak hanya meningkatkan aktivitas belajar, tetapi juga hasil belajar siswa. Sementara itu, elemen audio-visual dalam *flipbook* memperkuat daya ingat siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna, serta mendorong perubahan positif dalam pola belajar mereka dan media pembelajaran ini sangat relevan dalam konteks materi menulis puisi.

Dalam proses pendidikan, penggunaan media pembelajaran sangat penting. Media tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi ajar dengan lebih efektif. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa selama proses belajar. Guru adalah komponen kunci yang berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menyusun pembelajaran dengan cara yang menarik dan efektif, memanfaatkan media yang tepat. Terutama dalam pengajaran Bahasa Indonesia, yang bertujuan untuk mengajarkan siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, guru dituntut untuk kreatif menggunakan media agar pembelajaran tidak terasa membosankan (Khasanah, MZ, & Irmaningrum, 2022). Dalam Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan dasar menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling terkait. Salah satu fokus penting adalah keterampilan menulis puisi (Djahihi dan Halidu, 2022), yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan sastra siswa. Namun, saat ini, terdapat penurunan minat dan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya keterlibatan dalam pembelajaran, model pendidikan yang kurang menarik, serta rendahnya motivasi siswa (Dzikrina dan Puspitasari, 2022). Sebab keterampilan menulis puisi merupakan proses menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan imajinasi dengan konsentrasi serta pemilihan bahasa yang tepat, sehingga menghasilkan karya sastra yang indah dan bermakna. Kemampuan ini tidak muncul secara tiba-tiba pada setiap siswa, melainkan perlu diasah melalui latihan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran menulis puisi di

sekolah dasar, bimbingan dari guru sangatlah penting untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka secara optimal.

Hasil wawancara dengan guru kelas 5 di SD Negeri 3 Mojorejo pada 15 November 2024 menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, guru hanya menggunakan media YouTube dan lembar kerja siswa. Meskipun YouTube dapat meningkatkan antusiasme siswa, hasil tulisan puisi masih belum optimal karena beberapa siswa kesulitan dalam mengekspresikan ide. Dari 23 siswa di kelas 5, hanya sekitar 54% yang mampu menuangkan ide dan kreativitas dalam menulis puisi. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan baru dalam pembelajaran.

Dalam kondisi ini, pengembangan media pembelajaran berbasis *flipbook* sangat diperlukan untuk mengatasi masalah yang ada. Diharapkan, penggunaan *flipbook* dapat memberikan solusi yang efektif dan inovatif, serta membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan membuat proses belajar lebih interaktif, *flipbook* juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara yang lebih aksesibel dan menarik. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran *flipbook* menjadi alternatif yang tepat untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan saat ini, dan dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

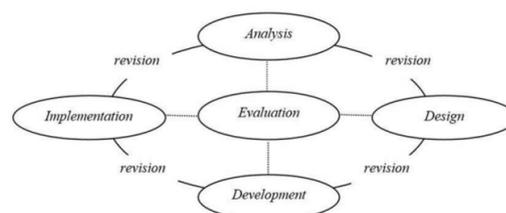
Pengembangan media *flipbook* ini didukung oleh penelitian terdahulu, Opdianto dkk., (2022) mendapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. Peneliti Aliyah dan Istiqfaroh (2022) menunjukkan hasil media *flipbook* ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia materi fabel. Peneliti Erhami dkk., (2023) juga menunjukkan kepraktisan media *flipbook* pada materi menyimak teks cerita rakyat.

Pembaruan dari penelitian terdahulu terletak pada pengintegrasian elemen audio dalam *flipbook* digital ini, di mana setiap halaman dilengkapi dengan audio yang dirancang untuk menarik perhatian dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa. Kehadiran audio pada setiap halaman tidak hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah teori, potensi tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan media *flipbook* digital pada pembelajaran bahasa indonesia materi puisi siswa kelas 5 SD Negeri 3 Mojorejo. Selain mengembangkan produk, peneliti juga mengukur kevalidan dan kepraktisan media *flipbook* digital.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Kegiatan penelitian dilaksanakan di kelas 5 SD Negeri 3 Mojorejo dengan melibatkan 23 siswa sebagai subjek, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Proses pengembangan media dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE, yang tahapan-tahapannya dijelaskan melalui bagan berikut.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Tahap pertama yaitu analisis, mencakup identifikasi kebutuhan guru dan siswa, analisis kurikulum, tujuan pembelajaran, serta karakteristik siswa guna memastikan bahwa media yang dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan. Tahap kedua adalah perancangan, yang meliputi pemilihan jenis media dalam hal ini media digital *flipbook* serta perancangan tampilan visual menggunakan aplikasi Canva. Tahap ketiga, yaitu pengembangan, dilakukan dengan membuat media pembelajaran *flipbook* digital serta melakukan uji kelayakan yang melibatkan dosen ahli media, ahli materi, dan ahli desain. Selanjutnya, pada tahap implementasi dilakukan uji coba dalam dua skala: uji coba skala kecil pada 10 siswa dan uji coba skala besar pada 23 siswa, dengan menggunakan angket untuk menilai tingkat kepraktisan media. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan setelah proses uji coba untuk merevisi dan menyempurnakan produk sehingga diperoleh media *flipbook* digital yang layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode validasi dan angket. Validasi dilakukan oleh para ahli untuk menilai kelayakan media *flipbook* digital yang dikembangkan, sedangkan angket digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon siswa guna mengetahui tingkat kepraktisan dari media pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Pengembangan Media *Flipbook* Digital pada Pembelajaran Menulis Puisi

a. Tampilan Awal Media *Flipbook* Digital

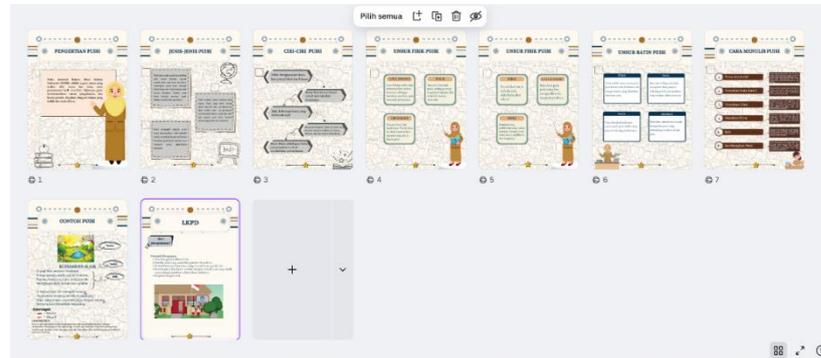
Tampilan awal ini merupakan tampilan pertama yang akan muncul ketika *flipbook* di buka.



Gambar 2. Tampilan Awal Media *Flipbook* Digital

b. Tampilan Materi Pembelajaran

Tampilan ini berisi materi yang akan di sampaikan. Materi yang terdapat pada *flipbook* digital ini memiliki 2 janis yaitu berupa materi dan audio.



Gambar 3. Tampilan Materi Pembelajaran

c. Tampilan LKPD

Tampilan ini berisikan LKPD yang harus di kerjakan oleh siswa, dan berisikan petunjuk pengerjaan.



Gambar 4. Tampilan LKPD

d. Tampilan Rangkuman

Tampilan ini berisikan rangkuman dari seluruh materi pelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi.



Gambar 5. Tampilan Rangkuman

e. **QR Code Media Flipbook Digital**

QR Code ini berfungsi sebagai sarana untuk mengakses *flipbook* digital secara efisien. Dengan memindai kode tersebut, pengguna dapat dengan mudah menjelajahi konten yang disajikan, yang mendukung pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan modern.



Gambar 6. QR Code Media Flipbook Digital

2. Hasil Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Digital pada Pembelajaran Menulis Puisi

a. Validasi Ahli Media, Ahli Desain, dan Ahli Materi

Validasi media *flipbook* digital dapat dilihat berdasarkan data hasil validasi ahli media, ahli desain dan ahli materi.

1). Hasil validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui kualitas media *flipbook* digital yang dikembangkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan menggunakan materi menulis puisi. Validasi media ini menilai aspek kualitas penyajian dan kualitas pembelajaran. Berikut penyajian data hasil validasi ahli media.

Tabel 1. Tabel Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Skor Ahli		Rata-Rata Total
	1	2	
Kualitas Tampilan	3,66	3,66	3,66
Rekayasa Perangkat Lunak	4,00	4,00	4,00
Keterlaksanaan	4,00	4,00	4,00
Rata-Rata Total			3,88

Hasil validasi ahli media yang menilai aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak dan keterlaksanaan dengan hasil rata-rata 3,88. sebagai berikut:

$$P = \frac{3,88}{4} \times 100\% = 97\%$$

Sehingga, hasil validasi media pembelajaran menurut ahli media dengan perhitungan hasil persentase 97% yang pada tabel termasuk kategori “Sangat Valid”.

2). Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai ketepatan dan kesesuaian isi materi menulis puisi dalam media *flipbook* digital, serta keterkaitannya dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penilaian mencakup aspek kurikulum, materi, dan tata bahasa. Berikut penyajian data hasil validasi materi.

Tabel 2. Tabel Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Skor Ahli		Rata-Rata
	1	2	Total
Kurikulum	3,66	4,00	3,83
Materi	3,85	3,85	3,85
Tata Bahasa	4,00	3,50	3,75
Rata-Rata Total			3,81

Hasil validasi ahli materi yang menilai aspek kurikulum, materi dan tata bahasa dengan hasil rata-rata 3,81. Perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{3,81}{4} \times 100\% = 95,25\%$$

Sehingga, hasil validasi media pembelajaran menurut ahli materi dengan perhitungan hasil persentase 95,25% yang pada tabel termasuk kategori “Sangat Valid”

3). Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain dilakukan untuk mengevaluasi tampilan visual dan tata letak media flipbook digital agar menarik dan mudah digunakan oleh siswa. Penilaian mencakup aspek desain tampilan, dan gambar.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Desain

Aspek Penilaian	Skor Ahli		Rata-Rata Total
	1	2	
Desain Tampilan	3,87	3,75	3,81
Gambar	4,00	3,50	3,75
Rata-Rata Total			3,78

Hasil validasi ahli desain yang menilai aspek desain tampilan dan gambar dengan hasil rata-rata 3,78. Perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{3,87}{4} \times 100\% = 94,50\%$$

Sehingga, hasil validasi media pembelajaran menurut ahli desain dengan perhitungan hasil persentase 94,50% yang pada tabel termasuk kategori “Sangat Valid”.

b. Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Digital pada Pembelajaran Menulis Puisi

1) Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Skala Kecil

Angket respon siswa berisikan tanggapan siswa terhadap media *flipbook* digital yang dikembangkan oleh peneliti. Pengambilan respon sebanyak 10 siswa. Berikut ini tabel hasil angket respon siswa uji coba skala kecil:

Tabel 4. Hasil Angket Respon Uji Coba Skala Kecil

Jumlah Responden	Jumlah Keseluruhan	Rata-Rata	Persentase
10	105	10,5	87,5%

Hasil respon siswa uji coba skala kecil yang menilai jumlah responden dan jumlah keseluruhan dengan hasil rata-rata 10,5 dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{105}{120} \times 100\% = 87,50\%$$

Pada tabel angket respon uji coba skala kecil menunjukkan bahwa persentase sebesar 87,50% dengan kategori “Sangat Praktis”.

2) Hasil Angket Respon Uji Coba Skala Besar

Angket respon siswa berisikan tanggapan siswa terhadap media *flipbook* digital yang dikembangkan oleh peneliti. Angket yang dibagikan pada uji coba skala besar yaitu keseluruhan siswa pada kelas tersebut yang berjumlah 23 siswa. Berikut ini tabel hasil angket respon siswa uji coba skala kecil:

Tabel 5. Hasil Angket Respon Uji Coba Skala Besar

Jumlah Responden	Jumlah Keseluruhan	Rata-Rata	Persentase
23	250	10,86	90,57%

Hasil respon siswa uji coba skala besar yang menilai jumlah responden dan jumlah keseluruhan dengan hasil rata-rata 10,86 dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{250}{276} \times 100\% = 90,70\%$$

Pada tabel angket respon uji coba skala besar menunjukkan bahwa persentase sebesar 90,57% dengan kategori “Sangat Praktis”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *flipbook* digital untuk materi menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 Sekolah Dasar. Proses pengembangan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Dick & Carey (1996). *Flipbook* digital dirancang agar siswa dapat mengakses materi dengan mudah kapan saja dan di mana saja, serta dilengkapi dengan elemen audio untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi. Penggunaan elemen audio dalam *flipbook* memberikan nuansa belajar yang lebih dinamis, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Penggunaan interaktivitas dalam *flipbook* juga memberikan nuansa belajar yang lebih dinamis. Dengan fitur-fitur interaktif, siswa tidak hanya membaca, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini meningkatkan keterlibatan mereka, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Interaksi yang beragam membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Kevalidan media pembelajaran *flipbook* digital dibuktikan melalui hasil uji validasi oleh dua validator, yang mencakup aspek media, materi, dan desain. Hasil validasi menunjukkan skor ahli media sebesar 97%, ahli materi 95,25%, dan ahli desain 94,50%, yang secara keseluruhan termasuk dalam kategori "Sangat Valid". Dengan demikian, media *flipbook* digital dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 sekolah dasar. Penilaian yang tinggi dari para ahli menunjukkan bahwa *flipbook* digital tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga dirancang dengan baik untuk menarik perhatian siswa. Aspek media yang valid memastikan bahwa konten dapat diakses dengan mudah dan nyaman, sementara aspek materi menjamin bahwa informasi yang disampaikan akurat dan relevan dengan kurikulum. Desain yang baik juga berkontribusi pada pengalaman belajar yang positif, membuat siswa lebih terlibat dan

termotivasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Romza Uzlifatul (2024) dan Hennry Januar Saputra dkk. (2023), yang menyatakan bahwa *flipbook* digital efektif dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kepraktisan media *flipbook* digital dibuktikan melalui hasil uji coba dalam dua skala, yaitu skala kecil dan skala besar. Pada uji coba skala kecil, diperoleh persentase kepraktisan sebesar 87,5%, sedangkan pada skala besar mencapai 90,57%, keduanya termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* digital membantu siswa dalam memahami materi menulis puisi dengan lebih mudah. Hasil ini sejalan dengan pendapat Hasan, dkk. (2022) yang menekankan pentingnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dengan perkembangan teknologi, bukan hanya mengandalkan media konvensional. *Flipbook* digital menjadi salah satu alternatif inovatif yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif. Selain itu, penelitian Myo Opidianto, dkk. (2023) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa *flipbook* digital merupakan media yang praktis dan mudah diakses. Dengan demikian, *flipbook* digital dinilai sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Keberhasilan pengembangan *flipbook* digital ini menandakan kemajuan signifikan dalam cara penyampaian materi pelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan memastikan media ini valid dan praktis, pendidik dapat lebih percaya diri mengintegrasikannya ke dalam kurikulum. Validitas yang tinggi, yang diperoleh dari hasil uji oleh para ahli, menunjukkan bahwa *flipbook* ini memenuhi standar pedagogis yang diperlukan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. *Flipbook* digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran tapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa melalui elemen interaktif dan audiovisual. Hal ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap materi. Dengan desain yang menarik dan mudah digunakan, *flipbook* mendorong siswa mengeksplorasi lebih lanjut dalam menulis puisi, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang teknik dan kreativitas dalam bidang sastra.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, media pembelajaran *flipbook* digital untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi kelas 5 Sekolah Dasar, terbukti menjadi media yang menarik dan efektif. *Flipbook* digital ini tidak hanya membantu menyampaikan materi secara lebih mudah dipahami, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan persentase 97% dari ahli media, 95,25% dari ahli materi, dan 94,50% dari ahli desain ketiganya masuk dalam kategori “Sangat Valid”. Selain itu, hasil angket respon siswa terhadap kepraktisan penggunaan media ini juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada uji coba skala kecil diperoleh skor 87,50%, sedangkan pada skala besar mencapai 90,57%, yang keduanya termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* digital yang dikembangkan sangat layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran, serta dapat menjadi alternatif inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian tentang pengembangan media *flipbook* digital pada pembelajaran menulis puisi, beberapa rekomendasi dapat diusulkan. Pertama, sekolah-sekolah diharapkan untuk mengintegrasikan penggunaan media *flipbook* digital dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, guna meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam menggunakan media digital sangat diperlukan agar mereka dapat memaksimalkan potensi media ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan

menarik. Materi yang disajikan dalam *flipbook* digital juga harus terus diperbarui dan dikembangkan agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan kurikulum. Evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan media ini, termasuk mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru, juga penting untuk perbaikan lebih lanjut. Selain itu, kolaborasi dengan ahli media dan pendidikan dapat membantu dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi aspek lain dari penggunaan media *flipbook*, serta memastikan aksesibilitas bagi semua siswa terhadap perangkat digital dan internet. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran menulis puisi dan keterampilan berbahasa siswa dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Aimatul, dan Nurul Istiqfaroh. 2022. "Pengembangan Media Flipbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Fabel Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1 (1): 1–9.
- Awalia, Izomi, Aan Subhan Pamungkas, dan Trian Pamungkas Alamsyah. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 10(1): 49–56. doi:10.15294/kreano.v10i1.18534.
- Barnawi. (2012). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Djahihi, Mira Widiawati, dan Salma Halidu. 2022. "Meningkat Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Think Pair Share Pada Siswa Kelas IV Sdn 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1: 1–8.
- Dzikrina, N., & Puspitasari, M. (2022). Fenomena Minat dan Keterampilan Menulis Puisi Siswa: Faktor Penyebab dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 101-110. DOI: 10.12345/jpb.v15i2.6789.
- Erhami, Suci, Hetilaniar, dan Aldora Pratama. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Menyimak Teks Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(3): 848–56. doi:10.36989/didaktik.v9i3.1352.
- Hasan, M., dkk. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021
- Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 02(01), 125-130.
- Ni'mah, Romza Uzlifatun (2024) Pengembangan media pembelajaran flipbook interaktif pada materi tata surya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa Kelas VI di MI Muhammadiyah 01 Payaman Lamongan.
- Opidianto, Myo, Fine Reffiane, Choirul Huda, dan Ismartiningsih Ismartiningsih. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran 'Buria' Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 6(2): 136–45. doi:10.30605/cjpe.622023.2570.
- Saputra, H. J., & Musafanah, Q. (2017). Pengembangan Media Koran Melalui Flipbook Berupa E-Book Pada Materi IPA. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, 4(2), 205-211 [1][2]. DOI: 10.31316/esjurnal.v4i2.179.
- Wibowo, M. H., & Purnamasari, N. L. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran FlipBook Terhadap Gaya Belajar Visual Siswa Kelas X TKI SMKN 1 Boyolangu. *JOEICT (Journal of Education And ICT)*, 3(1), 22-29
- Yuliawati, Elizabeth Putu Tania, Ida Bagus Gede Surya Abadi, dan Ni Wayan Suniasih. 2022. "Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Fleksibel Pada Muatan IPA Materi Daur Hidup Hewan Untuk Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(3): 95–105.